

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama pada sektor pertanian. Kayanya sumber daya alam tersebut didukung dengan adanya tanah yang subur serta dua musim yang ada, yaitu musim panas dan musim hujan. Kesuburan tanah tersebut dapat memudahkan tanaman dalam berkembang, sehingga tidak heran Indonesia memiliki potensi yang lebih pada bidang pertanian. Potensi yang dimiliki digunakan untuk menghasilkan komoditas seperti teh, kopi, kelapa sawit, tebu, pisang, karet, kakao, singkong dan lain-lain.

Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi pada sektor pertanian komoditas singkong. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember mencatat pada tahun 2017 Kabupaten Jember menghasilkan singkong sebesar 36.288 Ton. Sebaran pertanian singkong di Kabupaten Jember cukup merata yaitu tersebar pada 28 kecamatan dari 31 kecamatan pada kabupaten Jember.

Singkong termasuk jenis tanaman umbi-umbian yang mengandung banyak karbohidrat. Banyaknya karbohidrat yang terkandung dalam singkong dapat menjadi alternatif pengganti nasi sebagai sumber karbohidrat bagi tubuh. Selain itu singkong juga dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi berbagai olahan makanan salah satunya yaitu tape singkong.

Tape singkong merupakan salah satu makanan oleh-oleh khas Kabupaten Jember yang berbahan baku singkong (ubi kayu) yang difermentasikan. Tape singkong khas Kabupaten Jember menggunakan bahan baku jenis singkong mentega, sehingga ketika digunakan menjadi tape akan menghasilkan warna kuning yang menarik dan rasa yang manis. Tape singkong khas Kabupaten Jember ini biasa disebut dengan tape singkong kuning.

Seiring berkembangnya zaman agroindustri tape singkong juga semakin banyak didirikan. Salah satu agroindustri tape singkong di Kabupaten Jember adalah Sumber Madu Sae yang berlokasi di Desa Sumber Pinang Kecamatan Pakusari. Bahan baku tape singkong yang digunakan pada Sumber Madu Sae yaitu singkong jenis mentega yang dibeli secara langsung dari para petani singkong dikawasan Kabupaten Jember. Banyaknya bahan baku yang digunakan dalam satu kali proses produksi yaitu sebesar 150 kg singkong dengan rendemen yang dihasilkan sebanyak 60% hingga 70%. Banyaknya tape singkong yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi yaitu sebesar 100 kotak tape singkong kemasan kardus dengan berat 700g/kotak dan 20 ikat tape singkong kemasan besek (wadah bambu) dengan berat 900g/ikat. Menurut ketahanan pengawetan tape singkong yang menggunakan kemasan besek lebih tahan lama dari pada tape singkong yang menggunakan kemasan kardus.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan usaha pastinya setiap perusahaan akan menemui kondisi dan kendala yang berbeda-beda. Kondisi dan kendala yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha yaitu kurangnya bahan baku yang digunakan dan kondisi permintaan pasar seiring berkembangnya jumlah penduduk. Sehingga perusahaan harus dapat mempertimbangkan mengenai kondisi pasar sebagai sasaran penjualan serta kesesuaian kebutuhan pasar dengan kapasitas produksi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk memodelkan sistem produksi tape singkong Sumber Madu Sae dari sistem nyata kegiatan usaha produksi tape singkong Sumber Madu Sae. Hal tersebut perlu dilakukan karena sistem bersifat dinamis atau dapat mengalami perubahan kondisi seiring berjalannya waktu. Melalui model yang dibangun suatu sistem akan dikaji dapat meniru dan mempengaruhi bagaimana solusi atau antisipasi yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan ketika pada kondisi tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produksi tape singkong pada Sumber Madu Sae?
- b. Bagaimana pemodelan sistem dinamis produksi tape singkong pada Sumber Madu Sae selama lima tahun kedepan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produksi tape singkong pada Sumber Madu Sae.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pemodelan sistem dinamis produksi tape singkong pada Sumber Madu Sae selama lima tahun kedepan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil kedepannya yang berhubungan dengan produksi tape singkong.
- b. Bagi peneliti, menambah wawasan dan upaya pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemodelan sistem dinamis.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai sumbangan wawasan serta acuan bagi peneliti lain yang berminat dengan pemodelan sistem dinamis.